

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Paham Al-Mahdi dalam pandangan Syiah merupakan doktrin yang mengajarkan tentang adanya Imam sebagai juru selamat yang akan menyelamatkan umat manusia dari segala penindasan dan Imam tersebut berasal dari keturunan Ali ra. dan Fatimah ra. Sementara itu paham Mahdiisme di kalangan Sunni dipahami sebagai simbolis akan adanya para pembaharu yang akan datang untuk memperbaiki umat manusia dan ia bisa berasal dari keturunan mana saja, baik Ali ra. maupun yang lainnya.
2. Latar belakang munculnya paham Mahdiisme di kalangan Syiah, didominasi adanya faktor kekalahan politik pada masa lalu. Sementara itu, di kalangan Sunni paham Mahdiisme muncul sebagai tandingan terhadap paham Mahdiisme Syiah.
3. Implikasi paham Mahdiisme di kalangan Syiah adalah munculnya gerakan politik, sosial dan keagamaan pengikutnya. Sementara itu di kalangan Sunni, paham Mahdiisme memberikan harapan, akan tetap adanya manusia – baik sendiri atau bersama-sama – untuk memperbaiki umat manusia.

### B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Paham Mahdiisme baik dalam pandangan Syiah dan Sunni harus dipahami sebagai sebuah respon terhadap wahyu – yang belum tentu sesuai dengan maksud wahyu tersebut. Karena itu, bila terjadi polemik di antara keduanya, sikap *tasamuh* harus lebih ditonjolkan.
2. Pengikut Syiah dan Sunni diharapkan mampu untuk lebih memahami titik persamaan, daripada mencari titik perbedaan dalam upaya untuk membesarkan Islam.

3. Pengkaji dan penggiat kajian Islam diharapkan dapat memperdalam kajian tentang Syiah dan Sunni pada masa yang akan datang agar semua pihak – Syiah dan/atau Sunni – dapat menghargai semua perbedaan yang ada.